

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Hasil tindakan pada siklus I hasil belajar siswa di peroleh hasil 63% (15 siswa) memperoleh nilai 75 keatas atau tuntas, sementara siswa belum tuntas 37% (9 siswa) atau belum memenuhi kriteria ketuntasan. Aktifitas Guru pada siklus I kriteria sangat baik(SB) 10 atau 31%, baik(B) 17 atau 53%, cukup(C) 5 atau 16%, kurang(K) 0 atau 0%. Sedangkan pada siklus II di peroleh hasil belajar siswa 87% (21 siswa) memperoleh nilai 75 keatas atau sudah tuntas, sementara siswa yang belum tuntas 13% (3 siswa) atau belum memenuhi kriteria ketuntasan. Aktivitas Guru pada siklus II kriteria sangat baik(SB) 22 atau 69%, baik(B) 10 atau 31%, cukup(C) 0 atau 0%, kurang(K) 0 atau 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas X SMA Negeri 1 Bintauna melalui model *Cooperative Learning Type STAD (Student Team Achievement Division)* dapat meningkat..

#### **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik siswa kelas X terhadap pembelajaran sejarah disarankan pada setiap pembelajaran dimana dalam menggunakan pembelajaran kooperatif learning Type *Student Teams Achievement Division (STAD)* harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi yang diajarkan dan pendekatan yang digunakan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pengamat sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat atau bahkan menggabungkan beberapa model pembelajaran.
3. Guru harus membiasakan peserta didik dalam pembelajaran agar peserta didik mengetahui dengan benar proses dari suatu kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Anita Lie. 2009. *Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- R Slavin. 2009. *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatin, Etin & Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rochiati Wiraatmaja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R.A Ardiansyah. 2011. *Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. <http://www.majalahpendidikan.com> (Diakses pada tanggal 03 Mei 2016).
- Source <http://www.eurekapedidikan.com/2015/02/model-pembelajaran-STAD.html> (Diakses pada tanggal 03 Mei 2016).